

RENUNGAN HARIAN

- **Senin, 28 Maret 2022**

Mazmur 21, "Siapakah Pemenangnya?"

Pemazmur mengungkapkan nyanyian syukurnya karena kemenangan raja. Keberhasilan dan kemenangan yang diperolehnya telah membuat namanya makin berjaya, dan rakyat mengelukannya. Meski demikian ia tidak tinggi hati, apalagi lupa diri. Ia menyadari bahwa kemampuan manusia terbatas dan tanpa pimpinan Tuhan ia tidak akan bisa mengalahkan setiap musuh. Tangan Tuhanlah yang berkarya dalam hidupnya. Pergumulan yang saat ini kita hadapi? Mari libatkan Tuhan dalam perjuangan kita. Jangan kita terlalu terfokus pada menang atau kalahnya kita nanti, tetapi mari kita masuki arena pertandingan dengan keberanian. Pertolongan Tuhan selalu tepat waktu dan pada akhirnya kita akan mencapai garis finish. Hanya saja, setelah Tuhan menolong kita, apakah kita kembali kepada-Nya untuk mengucapkan syukur? Janganlah seperti sembilan orang kusta yang melanjutkan perjalanan padahal sudah disembuhkan oleh Yesus. Tetapi bersikaplah seperti satu orang kusta yang kembali bersyukur kepada Yesus.

- **Selasa, 29 Maret 2022**

Mazmur 22:1-11, "Tolonglah Aku, ya Tuhan!"

Apa yang dilakukan Daud saat mengalami beratnya tekanan hidup? Daud mengingat Allah, Pribadi yang berdaulat memberikan pertolongan yang ajaib bagi orang Israel. Daud ingat, seruan kepada Allah tak akan membuatnya malu. Daud mengingat sejarah pertolongan Allah yang dahsyat atas umat-Nya dan juga atas dirinya. Sejak kecil Daud mengenal Allah dan menyaksikan banyak pertolongan Allah di dalam hidupnya. Pengalaman inilah yang membuatnya tetap berseru kepada Allah dalam iman yang teguh. Ungkapan indah dalam ayat 12 menjadi pembelajaran berharga bagi hidup kita saat kita mengalami keusahan: "Janganlah jauh dari padaku, sebab kesusahan telah dekat dan tidak ada yang menolong." Jatuh ke dalam dosa, gagal dalam berumah tangga, keuangan yang berantakan, sakit yang tak kunjung sembuh, atau pergumulan lainnya yang bisa saja membuat kita merasa frustrasi. Walau demikian, jika semua itu terjadi, datang dan berserulah kepada Tuhan: "Tolonglah aku, ya Tuhan!"

- **Rabu, 30 Maret 2022**

Mazmur 22:12-21, "Tuhan, Janganlah Jauh!"

Semua pergumulan yang dihadapi Daud membuat hatinya hancur luluh seperti lilin. Keterpurukannya membuatnya tak sanggup lagi berkata dan dalam ketidakberdayaannya, ia menyaksikan semua kebanggaannya diambil tanpa sisa. Dalam pergumulan berat datang bersamaan itu, Daud berkata: "..., Tuhan, janganlah jauh; ya kekuatanku, segeralah menolongku!" Daud kembali menyadari, seberat apa pun masalah dalam hidupnya hanya Tuhan yang sanggup dan berkausa menolongnya. Bagaimana dengan kita? Apakah kita berserah kepada Tuhan, menyerahkan semua persoalan hidup ke dalam tangan kasih-Nya? "Tuhan, janganlah jauh" merupakan ungkapan indah sebagai sebuah respons permohonan kita kepada-Nya. Tuhan mengizinkan kita menerima kenyataan bahwa kita sendirian menanggung beban yang sangat banyak dan tanpa ada yang menolong. Saat pertolongan dari manusia terbatas, pertolongan Tuhan tak pernah terbatas. Mohonlah pertolongan dari-Nya dan percayalah, DIA sanggup menolong.

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- **Selasa, 29 Maret 2022**

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja
WL : Bpk. Yunus Malelak
FA : Bpk. Gembala

- **Kamis, 31 Maret 2022**

Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja
WL : Sdri. Rinin Lusi
Sharing : Sdri. Gracia Karawisan

- **Jumat, 01 April 2022**

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa
Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja
Renungan : Bpk. Gembala
Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja
WL : Ibu Takaeb
FA : Ibu Rohani

- **Sabtu, 02 April 2022**

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja
Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- **Minggu, 03 April 2022**

Pukul 08.00, Ibadah Raya disertai Perjamuan Kudus di Gereja
WL : HT. Ibu Tananggau
Pelayan Perjamuan : Bpk. Malelak, Bpk. Go, Bpk. Fangidae, Bpk. Willa, Bpk. Jeharu, Bpk. Takaeb
Singers : Ibu Malelak, Sdri. Athe, Sdri. Veren, Sdri. Nonna
Rebana : Gabungan
Kwayers : Gabungan
Penerima Tamu : Ibu Elisabet Kekado & Ibu Selfince Tungga
Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri
Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb
Projektor : Bpk. Ruben Willa
Mixer : Sdr. Regen Willa
Keyboardis I : Sdr. Ferdy Bana
Keyboardis II : Sdri. Gishella Karawisan
Guitarist : Sdr. Boy Willa
Bassis : Sdr. Ryan Go
Drummer : Sdr. Patrick Malelak
Gitar Acoustic : Bpk. Yanto Nono
Keamanan : Bpk. Giri & Bpk. Enus
Tes Suhu : Bpk. Jitro Boimau
Hand Sanitizer : Bpk. Tofilus Saudale

- **Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja**

WL : K'Patrick, K'Veren, K'Riny, K'Ryn
FA : Kelas Kecil : K' Dolfi & K'Diana Kelas Besar : K'Athe & K'Priska
Cerita : Bilangan 9:1-14 (Ketetapan-ketetapan Mengenai Perayaan Paskah
Musik : K' Boy, & K' Sony

Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja

WL : Sdr. Patrick Malelak
FA : Ibu Gembala
Singers : Sdri. Nonna, Sdri. Veren, Sdri. Ester Fangidae, Sdri. Shella
Tambourine : Litha, Fany, Selfi, Icha, Opy
Kwayers : Riny, Ester B., Ikhe, Priska, Leny, Aglen, Dewi, Celinei Cendana, Reva Ido, Samri, Raymond, Gilbert, Krisna, Aye
Penerima Tamu : Sdr. Dolfi & Sdri. Deby
Kolekte I : Sdri. Athe & Sdri. Sukma
Kolekte II : Sdri. Noni & Sdri. Diana
Musik : Sdr. Kevin, Sdr. Ryan, Sdr. Sony, Sdr. Boy



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Jacky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA)6985540709

Edisi: 1028 (Minggu, 27 Maret 2022)

PROSES TRIJI UNTUK MENGENAPI JANJI ALLAH

⟨ *Yohanes 19 : 28, 30* ⟩

"Sudah Selesai" ini adalah perkataan Yesus ketika sedang tergantung di kayu salib. Pemahaman kita tentang sudah selesai tentunya berbeda-beda. Bisa sudah menyelesaikan masa jabatan, sudah menyelesaikan suatu tugas, sudah selesai membangun, sudah menyelesaikan target studi. Ada banyak pengertian yang dapat kita tarik dari kata 'sudah selesai'. Tetapi dalam konteks Yesus mengatakan sudah selesai mengandung makna bahwa Yesus menggenapi visi Allah dalam kehidupan-Nya secara tuntas. Dan sesungguhnya bagi kehidupan kita orang percaya kita perlu memahami dan menyadari bahwa Tuhan memanggil kita bukan tanpa maksud/tujuan. Maksud/tujuan Tuhan memilih kita supaya kita menghasilkan buah. Dalam kitab Filipi Tuhan menginginkan kita supaya bercahaya di tengah-tengah dunia yang gelap, ditengah-tengah angkatan yang bengkok. Tuhan ingin untuk kita tuntas di dalam dunia ini, menyelesaikan proyek Allah dalam hidup dan pribadi kita masing-masing itu bukan pilihan. Menyelesaikan proyek Allah dalam kehidupan kita adalah satu kewajiban yang perlu kita lakukan, kerjakan dan selesaikan selagi kita ada di dunia ini. 1 Yoh 2:6, kita wajib hidup seperti Yesus hidup. Dan kalau Yesus dalam masa hidup-Nya mengatakan sudah selesai, selesai menyelesaikan visi Allah di dalam hidup-Nya maka kita pun tidak boleh main-main. Lewat firman Tuhan ini, kita harus memahami kebenaran-kebenaran firman Tuhan yang menghentar Yesus sampai pada titik akhir visi Allah terselenggara dalam hidup-Nya sehingga DIA dapat katakan "sudah selesai". Masa hidup Yesus terbagi dalam tiga fase, fase bayi ketika DIA dilahirkan di Betlehem, fase anak ketika DIA datang berdiskusi dengan ahli-ahli taurat dan terakhir fase dewasa. Untuk menyelesaikan visi Allah dalam kehidupan-Nya dalam masa pelayanan-Nya, Yesus melewati tiga zona sampai DIA berkata "sudah selesai". Yesus melewati proses triji untuk sampai pada tahap 'sudah selesai', yaitu: 1) Mat 26:36-39, Yesus harus mendatangi Getsemani. Arti kata Getsemani adalah tempat pemerasan minyak. Apa yang dicatat dalam Alkitab bahwa tidak ada orang yang menyuruh Yesus harus ke Getsemani. Ketika Yesus ada di Getsemani DIA berkata: Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin biarlah cawan ini lalu daipada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Ku-kehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki. Getsemani adalah tempat dimana Yesus meletakkan kehendak-Nya kepada kehendak Bapa di sorga. Yoh 10:17-18, Yesus yang memberi diri-Nya untuk menjadi tempat terselenggaranya kehendak Bapa di sorga. Ini yang perlu kita pahami dibalik profesi kita masing-masing perlu kita sadari bahwa ada panggilan Tuhan disana untuk kita. Demikian juga secara keseluruhan kita perlu menyadari bahwa kita semua terpenggil untuk melayani Tuhan, berbeda satu dengan yang lain. Yang perlu kita ingat dalam diri kita dari waktu ke waktu

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

dalam panggilan Tuhan atas pribadi kita masing-masing kita harus dan perlu menyelesaikannya dan itu tidak mudah. Akan ada banyak tantangan, rintangan yang akan mendatangi kita dan coba-coba menjatuhkan kita. Kalau Tuhan Yesus saja untuk menyelesaikan visi Allah dalam hidup-Nya, DIA harus menaklukkan kehendak pribadi-Nya kepada kehendak Bapa di sorga apa lagi kita. Hidup ini harus dijalani menurut kehendak dan cara Tuhan, biar Tuhan yang mengatur hidup kita dengan alasan apa pun jika hidup kita ini, kita jalani menurut kemauan kita yang keluar dan menyimpang dari kebenaran firman Tuhan itu adalah sebuah pelanggaran dihadapan Tuhan. Hidup ini tidak bisa dijalani berdasarkan perasaan kita, mana yang bisa kita lalui dan yang tidak. Hari-hari ini gereja Tuhan harus didewasakan bukan dimanjakan. Kita tidak tahu kapan Tuhan akan datang, tetapi Alkitab menyatakan kepada kita, tanda-tanda zaman memberi signal kepada kita Tuhan tidak lama lagi akan datang, sehingga orang percaya suka atau tidak suka harus menundukkan egonya, menundukkan kehendaknya kepada kehendak Bapa di sorga. Orientasi kita pada saat ini Yesus ditangkap sampai pada DIA disalibkan (bc. Mark 14:37-38) apa yang Tuhan inginkan ketika DIA menghususkan Yakobus, Yohanes dan Petrus, Tetapi ketika Yesus berdoa, Petrus dan teman-temannya tertidur. Tuhan bangunkan mereka supaya berjaga-jaga. Apa Tuhan tidak tahu Petrus sedang capek karena sehari sebelumnya mereka ada dalam perjalanan dalam pelayanan, ada teriakan kemenangan ketika melihat mujizat terjadi. Tetapi ada tekanan psikologis ketika Yesus ditangkap. Ditengah-tengah keadaan seperti itu sangat melelahkan secara daging. Tuhan tidak kehilangan kasih, dalam konteks ini seakan-akan Yesus tidak mau tahu dengan keadaan mereka harus bangun dan berjaga-jaga karena keadaan sedang genting. Bukankah tawar menawar ini yang sering terjadi dalam pengirangan kita kepada Tuhan ditengah-tengah kita menunaikan tugas yang Tuhan beri dalam hidup kita? Memang untuk menaklukkan diri kita kepada kehendak Allah bukan hal yang mudah. Secara psikologis ini adalah tempat yang paling berat, zona yang paling sulit dilalui oleh Yesus, dimana DIA harus mengatakan kepada Bapa kehendak-Mu yang jadi. Untuk bisa menyelesaikan visi Bapa dalam hidup Yesus harus melewati zona yang sangat menyedihkan, DIA mengatakan hati-Ku sangat sedih seperti mau mati rasanya. Dalam Luk 22:44, IA sangat ketakutan, bahkan peluh-Nya bagaikan darah yang betetesan ke tanah. Dalam kemanusiaan Yesus berada pada stress tingkat tinggi sehingga terjadi pemecahan pembuluh darah, bukan keringat lagi yang keluar tetapi tetesan-tetesan darah karena psikologisnya sangat tertekan. Mungkin dalam pelayanan kita kepada Tuhan ada saat kita merasa tertekan. Ada banyak hal yang membuat kita tertekan dari berbagai pihak, apakah kita menghindar? Rasul Paulus katakan kita yang sudah ada di dalam Yesus wajib untuk berjuang. Secara manusia oleh pikiran kita ketika kita menyerahkan kehendak kita kepada kehendak Tuhan itu adalah sesuatu yang sangat sulit dan membuat kita tersiksa, tetapi Yesus melakukannya. Yesus memberikan teladan, Getsemani adalah tempat Yesus merelakan diri-Nya ditangkap. Getsemani adalah tempat dimana Yesus menyerahkan kehendak-Nya kepada kehendak Bapa. Getsemani adalah tempat Yesus membuang segala kesenangan-Nya. Ketika kita berada di zona Getsemani demi menuntaskan visi Allah dalam hidup kita jangan coba-coba melarikan diri. Ketika kita ada disana untuk meneladani Yesus sambil mengatakan ya Bapa jadilah kehendak-Mu atasku. Dan pada akhirnya ketika kita melakukan yang Tuhan kehendaki untuk kita lakukan dalam hidup ini kita akan mengalami kuasa, kasih dan mujizat Tuhan dalam kehidupan kita. Amin! 2) Yoh 19:13, Ketika Pilatus mendengar perkataan itu, ia menyuruh membawa Yesus keluar, dan ia duduk dikursi pengadilan, di tempat yang bernama Litostrotos, dalam bahasa Ibrani Gabata. 3) Golgota.

Heleluya!!

*Ringkasan Khotbah
Minggu, 20 Maret 2022
Oleh: Pdt. Yanni Pelleng*

SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI & SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI

Tuhan Yesus Memberkati !!!

POKOK DOA MINGGU INI :

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelprap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi

*Kata Bijak Minggu Ini
Lakukan yang terbaik. Apa yang
kamu tanam sekarang, itu yang
kamu akan tuai nanti!*

- **Kamis, 31 Maret 2022**
Mazmur 22:22-31, "Pujian Kepada Tuhan"

Hati yang tersentuh oleh kebaikan Tuhan tak akan membiarkan mulut berdiam diri. Ada kesaksian yang akan terus dinyatakan sebagai wujud ungkapan syukur. Daud memberi kesaksian akan kebaikan Tuhan kepada anak cucunya agar mereka mengingat dan memuji kebesaran Tuhan. mengapa Daud begitu giat memasyhurkan nama Tuhan? Pertolongan Tuhan telah memurnikan hatinya. Tuhan senang sekali merenovasi hati manusia. Hati yang berjumpa dengan Tuhan akan meruntuhkan segala kesombongan diri. Orang yang rendah hati akan mencari dan memuji Tuhan. Sebab baginya hidupnya adalah rangkaian pertolongan Tuhan dari waktu ke waktu. Belajarlah untuk rendah hati. Duduklah dengan diam seperti Maria di kaki Yesus yang mendengarkan Tuhan

- **Jumat, 01 April 2022**
Mazmur 23, "Raja Yang Memelihara Kita"

Gembala dalam konsep PL juga ditujukan kepada raja. Dengan demikian, kita perlu melihat Daud sedang memuji Tuhan yang adalah Rajanya sebagai Raja yang memelihara segala aspek kehidupannya. Domba dapat dikatakan sebagai binatang yang lemah dan tak berdaya yang tidak dapat hidup tanpa gembalanya. Alkitab mengajarkan bahwa anugerah Tuhan tidak menghilangkan tanggung jawab manusia. Karena itu, kita harus bisa mengenali suara Tuhan yang memelihara dan menuntun kita supaya kita dapat hidup menjalankan pekerjaan-pekerjaan baik yang sudah Allah persiapkan sebelumnya. Dengan demikian, ketika kita menjumpai kesulitan dan mara bahaya sekalipun, kita tidak perlu takut. Raja kita akan memberi kita ketenangan, pemulihan, tuntunan, perlindungan dan penyertaan-Nya. Marilah kita hidup dengan penuh rasa syukur karena kita memiliki Raja yang memelihara kita dengan begitu luar biasa.

- **Sabtu, 02 April 2022**
Lukas 2:1-2, "Tunaikan Misimu"

Lewat pengajaran-Nya, Yesus memperkenalkan kebenaran kepada umat manusia. Setiap mujizat yang IA lakukan membuat orang-orang mengenal dan percaya bahwa ia adalah Mesias Sang Juru Selamat. Hal ini tentu saja membuat Iblis tidak senang apalagi berdiam diri. Iblis memakai para imam dan ahli taurat untuk menghentikan Yesus agar pengikut-pengikut Yesus tidak makin bertambah banyak. Usaha Iblis untuk menggagalkan pekerjaan pemberitaan Injil memang terlihat sangat menakutkan dan kerap kali membuat anak-anak Tuhan menjadi gentar dan enggan untuk melaksanakan tugas mereka. Bagaimanapun, tetaplah setia dan tunaikan setiap tugas dan tanggung jawab kita. Berdoalah dan mintalah kekuatan dari Tuhan agar IA memampukan kita untuk menyelesaikan misi ini. Biarlah seluruh bangsa mengenal Yesus dan beroleh keselamatan.

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa